BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang selalu diajarkan pada semua tingkatan pendidikan, baik tingkat dasar, tingkat menengah, hingga tingkat perguruan tingi. Maka dari itu bahwa matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting serta memiliki fungsi bagi perkembangan siswa di Sekolah Dasar. Matematika juga tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Meskipun dalam bentuk perhitungan sederhana, matematika tetap berperan penting dalam banyak hal. Pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar dan mengajar yang mempelajari ilmu matematika dengan tujuan membangun pengetahuan matematika agar bermanfaat dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pembelajaran matematika dianggap sangat penting karena konsep dalam matematika sering digunakan pada bidang ilmu yang lain.

Pembelajaran matematika yang ada di sekolah diharapkan menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan selalu termotivasi dan tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran. Hutagalung (Hakim et al., 2021) matematika merupakan cabang ilmu yang sangat bermanfaat di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari melalui peranannya dalam menata kemampuan berpikir dan memecahkan masalah. Berdasarkan penyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk perhitungan sederhana, matematika tetap berperan penting dalam banyak hal.

Menurut Depdiknas (Model et al., 2015) tujuan pembelajaran matematika SD adalah untuk melatih cara berfikir, mengembangkan aktivitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan. Agar

dapat belajar matematika dengan prestasi yang tinggi seharusnya tidak hanya dengan menghafal teori saja tetapi memerlukan pemahaman sungguh-sungguh. Untuk itu, guru sebagai pendidik seharusnya selalu menanamkan pemahaman kepada setiap siswa dalam pembelajaran matematika.

Menurut Soedjana (Traini, 2016) menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan dasar dan tahapan penting dalam rangkaian pembelajaran matematika. Penekanan utama pembelajaran msatematika adalah bagaimana agar peserta didik mengerti konsep-konsep matematika dengan lebih baik. Agar peserta didik mampu memahami konsep matematika, maka pembelajaran matematika harus mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi konsep matematika, sehingga peserta didik tidak hanya diberi materi matematika abstrak yang membuat peserta didik sulit untuk memahami pelajaran matematika. Lebih lanjutnya yang dikemukakan Febriyanto (Muhammad & Karso, 2018) mengatakan pemahaman konsep matematis merupakan suatu kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa melalui proses pembelajaran, seperti mengemukakan gagasan, mengolah informasi, dan menjelaskan sebuah konsep dengan kata-kata sendiri guna memecahkan masalah sesuai dengan aturan.

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di dalam kelas umumnya di SD Negeri 1 Sidorekso (Anggraeni et al., 2020) siswa kelas IV A yaitu dari banyaknya siswa yang berjumlah 19 siswa dinyatakan lulus sebanyak 9 dengan presentase klasikal 47% dan dinyatakan tidak lulus sebanyak 10 dengan presentase klasikal 53%. Lalu di kelas IV B dari 22 siswa yang dinyatakan lulus sebanyak 8 dengan presentase klasikal 36% dan siswa yang dinyatakan tidak lulus sebanyak 14 dengan presentase klasikal 64%. Sedangkan permasalahan lain berdasarkan kajian (Rizkia et al., 2021) kurangnya pemahaman konsep matematika siswa SD Negeri 54 Banda Aceh, khususnya di kelas IV masih sangat rendah, dari informasi yang disampaikan bahwa penggunaan metode ceramah saja masih terbilang kurang efisien dan cenderung pasif dalam pembelajaran, sehingga mengakibatkan siswa

mengalami kesulitan dalam hal memahami suatu materi pembelajaran matematika dan kurangnya perhatian pada saat pembelajaran. Pemahaman konsep dengan menggunakan model *Discover Learning* bisa mengembangkan suatu cara belajar yang aktif dengan menemukan sendiri pemecahan suatu masalah yang dihadapinya, selain itu juga dengan menggunakan model *Discover Learning* hasil dari siswa itu sendiri yang mengolah dan memproses suatu informasi dapat menimbulkan siswa tersebut bisa mengingatnya lebih lama dan sangat sulit untuk melupakannya. Pembelajaran yang menggunakan *Discovery Learning* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu dimana siswa mampu manyatakan ulang konsep dengan kemampuan sendiri, siswa mampu mengidentifikasi objek-objek menurut sifat-sifat, siswa juga mampu memberikan contoh dan non contoh dari konsep, siswa juga mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika, dan siswa mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah, sehingga menjadikan siswa lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Banyak solusi yang dapat diambil penulis dalam meneliti pemahaman konsep matematika siswa salah satunya menggunakan model *Discovery Learning*. Model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang menuntut guru lebih kreatif dalam menciptakan situasi pembelajaran yang membuat peserta didik untuk belajar dan menemukan pengetahuan sendiri. Menurut Muhammad (Ismi, 2020) model *Discovery Learning* merupakan pembelajaran yang tidak menyajikan suatu konsep dalam bentuk jadi / final, tetapi peserta didik dituntut untuk mengorganisasikan sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep. Pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran memberikan banyak keuntungan di antaranya peserta didik aktif, peserta didik dapat menemukan sendiri konsep yang dipelajari sehingga dapat mempengaruhi pemahaman konsep peserta didik ke arah yang lebih baik. Adapun kelebihan dari metode *Discovery Learning* menurut Kemendikbud (Ismi, 2020) yaitu sebagai berikut: 1) membimbing peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif, 2) peserta

didik mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik, 3) menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalnya dan motivasi sendiri, 4) menumbuhkan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil. Hal tersebut ditunjukkan dengan cara peserta didik menemukan konsep sendiri, dan peserta didik akan lebih memahami tentang apa yang dipelajari dan konsep tersebut akan membekas tajam dalam ingatan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian *Studi Literature Review* lebih lanjut dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa di Sekolah Dasar"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Gambaran Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa di Sekolah Dasar".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bagaimana gambaran peningkatan pemahaman konsep matematika dapat diupayakan melalui penerapan model *Discovery Learning.*

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan mampu untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat yaitu:

1. Manfaat Dalam Bidang Pendidikan
   Dapat dijadikan sumber informasi mengenai model *Discovery Learning* terhadap pemahaman konsep matematika siswa Sekolah Dasar.
2. Manfaat Bagi Guru atau Tenaga Pendidik
   a. Dapat memberikan informasi bagi guru mengenai model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep.

b. Dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk model pembelajaran agar pemahaman konsep siswa menjadi lebih meningkat.
c. Sumber informasi dalam upaya meningkatkan efektivitas dalam mengajarnya.

3. Manfaat Penelitian Dalam Bidang Penelitian
   a. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk peneliti yang akan meneliti di bidang yang sama.
   b. Dapat menambah informasi penulis tentang model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika.